

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di PT. XYZ, yang merupakan perusahaan manufaktur di bidang produksi minibus dan bus. Hasil produksi dari PT. XYZ ini sudah diakui sebagai salah satu hasil karoseri dengan kualitas terbaik di Indonesia. Hasil produksi yang baik ini tentunya dipengaruhi oleh kinerja admin dan para operator produksi dari setiap departemen yang ada di PT. XYZ. Maka, salah satu departemen produksi yang menjadi fokus dalam penelitian PKL ini adalah departemen pengelasan. Departemen ini bertugas untuk mengelas dan membentuk berbagai komponen material penyusun minibus dari gudang dan departemen *Supporting* menjadi satu kesatuan minibus jadi yang utuh.

Namun, departemen pengelasan ini mempunyai sebuah permasalahan yaitu belum adanya data *Bill of Material* (BOM) yang berisi tentang detail dari kumpulan tiap material pembentuk minibus yang utuh. Akibatnya, proses produksi di departemen pengelasan menjadi terhambat dan berdampak buruk bagi administrasi keuangan PT. XYZ. Adanya permasalahan tersebut juga membuat jumlah pengeluaran biaya untuk pengadaan material bagi departemen pengelasan menjadi berlebih dan tidak terdata sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, permasalahan ini harus segera diatasi agar proses produksi menjadi lebih lancar.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat *Bill of Material* (BOM) untuk departemen pengelasan. Data dari BOM ini dapat digunakan sebagai referensi bagi admin dan operator saat akan melakukan proses produksi minibus dan proses perekapan data keuangan. Selain itu, data ini juga berisi tentang komponen penyusun dari sebuah material utama secara lengkap beserta dengan asal dan jumlahnya. Untuk mendukung keberhasilan data BOM, maka diperlukan adanya *Operation Process Chart* (OPC) yang dapat menjelaskan urutan proses produksi dari departemen pengelasan ini. Dengan adanya data BOM dan OPC ini, maka diharapkan masalah dari proses produksi dapat terselesaikan dan kegiatan produksi menjadi lebih lancar.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan kegiatan praktikan kerja lapangan di PT. XYZ ini adalah melakukan penerapan langsung dari usulan *Bill of Material* (BOM) pada proses produksi minibus tipe J di PT. XYZ. Hal ini bertujuan untuk mengurangi dan mengatasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan material pada proses produksi minibus. Selain itu, PT. XYZ juga dapat melakukan sosialisasi secara langsung dan berkala pada admin dan seluruh operator departemen pengelasan PT. XYZ untuk mendukung tujuan utama dari adanya pembuatan *Bill of Material* (BOM) tersebut. Kemudian, PT. XYZ diharapkan mampu melakukan pembaharuan berkala melalui *update* data *Bill of Material* (BOM) sesuai dengan perubahan maupun penambahan material baru yang digunakan dalam proses produksi minibus tipe J pada departemen pengelasan ini. Harapannya setelah semua saran tersebut dilakukan, proses produksi minibus di PT. XYZ dapat berlangsung dengan lebih baik, lancar, efektif, dan efisien agar hasil produksi minibusnya dapat lebih maksimal dibandingkan sebelumnya.